

## Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Etika Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MA Banjarjo

Arina Salsabila Tsabita Naja<sup>1</sup>, Sri Minarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah Dan Pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

arinasalsabila1404@gmail.com<sup>1</sup>, Minarti@unugiri.ac.id<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

#### Keywords:

educational policy,  
educational ethics,  
student character,  
madrasah.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze educational policies from an ethical perspective toward the character building of students at MA Ampel Banjarjo. This research is motivated by the importance of implementing ethical values in educational policies to shape students who are disciplined, responsible, and have good morals. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, teachers, and students of MA Ampel Banjarjo. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that educational policies at MA Ampel Banjarjo have implemented ethical values in various educational activities, such as disciplinary habituation, enforcement of school regulations, religious activities, and the development of students' responsibility. The implementation of these policies has a positive impact on students' character building, especially in terms of discipline, politeness, responsibility, and social awareness. However, several obstacles were still found in the implementation process, such as the lack of students' awareness and the influence of the external environment. Therefore, cooperation among schools, families, and communities is needed to support the optimal character building of students.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

#### Kata Kunci:

kebijakan pendidikan,  
etika pendidikan,  
karakter peserta didik,  
madrasah.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pendidikan dalam perspektif etika terhadap pembentukan karakter peserta didik di MA Ampel Banjarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan nilai-nilai etika dalam kebijakan pendidikan guna membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak baik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan peserta didik di MA Ampel Banjarjo. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan di MA Ampel Banjarjo telah menerapkan nilai-nilai etika dalam berbagai kegiatan pendidikan, seperti pembiasaan disiplin, penerapan tata tertib, kegiatan keagamaan, dan pembentukan sikap tanggung jawab peserta didik. Implementasi kebijakan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam aspek kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran peserta didik dan pengaruh lingkungan

luar sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Arina Salsabila Tsabita Naja  
Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro  
Email: arinasalsabila1404@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembentukan karakter peserta didik menjadi perhatian utama seiring dengan berkembangnya tantangan sosial, budaya, dan teknologi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu dirancang dan diimplementasikan berdasarkan nilai-nilai etika agar mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik secara optimal.

Kebijakan pendidikan merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan maupun pemerintah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Kebijakan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan akademik, tetapi juga menyangkut pembentukan sikap, perilaku, dan karakter peserta didik. Dalam perspektif etika pendidikan, kebijakan pendidikan harus mengedepankan nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta sikap saling menghormati agar peserta didik mampu berkembang menjadi individu yang berkarakter baik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab.

Pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah maupun madrasah. Karakter yang baik tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui penerapan kebijakan sekolah yang mendukung pembiasaan perilaku positif. Kebijakan pendidikan yang berbasis nilai etika dapat diwujudkan melalui penerapan tata tertib sekolah, kegiatan keagamaan, budaya disiplin, pembiasaan sikap sopan santun, serta penguatan hubungan antara guru dan peserta didik. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran penting sebagai lingkungan pendidikan yang tidak hanya menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk moral dan karakter peserta didik.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik melalui integrasi nilai-nilai etika dan keislaman dalam kebijakan pendidikan. MA Ampel Banjarjo sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam

diharapkan mampu menerapkan kebijakan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Penerapan kebijakan yang berbasis etika di madrasah dapat terlihat melalui kegiatan pembiasaan ibadah, kedisiplinan, penguatan akhlak, serta interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika dalam pembentukan karakter peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi dan media sosial yang pesat sering kali memengaruhi perilaku peserta didik sehingga menimbulkan berbagai permasalahan moral, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, serta menurunnya sikap sopan santun. Selain itu, pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mampu diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi nilai etika dalam kebijakan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Marzuki (2019) menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan melalui budaya sekolah mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Penelitian lain oleh Suriadi dan Mursidin (2021) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan berbasis etika dan religiusitas di madrasah dapat memperkuat karakter peserta didik dalam aspek moral dan sosial. Selain itu, penelitian oleh Prasetyo (2020) menyatakan bahwa keteladanan guru dan kebijakan sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kebijakan pendidikan dalam perspektif etika diterapkan di MA Ampel Banjarjo serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan berbasis etika, khususnya di lingkungan madrasah, sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter baik, disiplin, dan bertanggung jawab.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi kebijakan pendidikan dalam perspektif etika terhadap pembentukan karakter peserta didik di MA Ampel Banjarjo. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh selama proses penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Ampel Banjarjo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut menerapkan berbagai kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik melalui nilai-nilai etika dan keagamaan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, serta peserta didik yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan di lingkungan madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung penerapan kebijakan pendidikan berbasis etika dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Wawancara dilakukan kepada

kepala madrasah, guru, dan peserta didik guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan pendidikan serta dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa tata tertib sekolah, program kegiatan madrasah, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan secara langsung dalam proses pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian.

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Ampel Banjarjo melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai implementasi kebijakan pendidikan dalam perspektif etika terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kebijakan pendidikan yang diterapkan di MA Ampel Banjarjo berfokus pada pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial peserta didik.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan di MA Ampel Banjarjo tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui penerapan tata tertib sekolah, kegiatan keagamaan, budaya disiplin, serta pembinaan sikap dan perilaku peserta didik.

Salah satu bentuk implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika di MA Ampel Banjarjo adalah kegiatan pembiasaan religius yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, salat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, serta kegiatan peringatan hari besar Islam. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibiasakan untuk memiliki sikap religius dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan tata tertib sekolah juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik diwajibkan untuk datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menghormati guru dan sesama teman. Guru memberikan pengawasan dan pembinaan secara langsung kepada peserta didik

yang melanggar tata tertib agar peserta didik memiliki kesadaran terhadap pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menerapkan sikap disiplin dan sopan santun di lingkungan madrasah. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik dalam memberi salam kepada guru, mengikuti kegiatan sekolah dengan tertib, serta menjaga hubungan sosial yang baik dengan sesama teman. Guru juga berperan sebagai teladan dalam memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik.

Namun demikian, implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika di MA Ampel Banjarjo masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat sebagian peserta didik yang masih kurang disiplin dalam menaati tata tertib sekolah. Selain itu, pengaruh lingkungan luar sekolah dan perkembangan teknologi juga memengaruhi perilaku peserta didik, terutama dalam penggunaan media sosial yang kurang terkontrol.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak madrasah melakukan berbagai upaya, seperti memberikan pembinaan secara intensif, meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik, serta memperkuat kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Guru juga terus memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan dalam perspektif etika memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Ampel Banjarjo. Implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika melalui kegiatan religius, tata tertib sekolah, dan pembiasaan perilaku positif mampu membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Marzuki (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dibentuk melalui budaya sekolah dan pembiasaan perilaku positif secara berkelanjutan. Penerapan kebijakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai etika juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan moral peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Suriadi dan Mursidin (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan nilai religius dan etika di madrasah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Dalam perspektif etika pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai teladan bagi peserta didik. Keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing moral bagi peserta didik.

Meskipun demikian, pembentukan karakter peserta didik tidak dapat dilakukan hanya melalui kebijakan sekolah saja. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan

kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan pendidikan dalam perspektif etika di MA Ampel Banjarjo telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Namun, diperlukan evaluasi dan penguatan secara berkelanjutan agar kebijakan tersebut dapat diterapkan secara lebih optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kebijakan pendidikan dalam perspektif etika terhadap pembentukan karakter peserta didik di MA Ampel Banjarjo, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kebijakan pendidikan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan positif, seperti penerapan tata tertib sekolah, kegiatan keagamaan, pembiasaan disiplin, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Melalui kebijakan tersebut, peserta didik mampu menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, terutama dalam aspek kedisiplinan, sikap hormat kepada guru, tanggung jawab, dan hubungan sosial antarsesama.

Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di MA Ampel Banjarjo juga didukung oleh peran guru sebagai teladan, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kegiatan religius yang dilakukan secara rutin. Namun demikian, implementasi kebijakan pendidikan berbasis etika masih menghadapi beberapa kendala, seperti pengaruh lingkungan luar sekolah, perkembangan media sosial, dan kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menaati peraturan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal. Madrasah juga perlu melakukan evaluasi dan penguatan kebijakan pendidikan secara berkelanjutan agar nilai-nilai etika dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, kebijakan pendidikan dalam perspektif etika memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak baik, disiplin, dan bertanggung jawab di MA Ampel Banjarjo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, N. (2018). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 18(1), 25–38.
- Marzuki. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, A. (2020). Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–156.
- Suriadi, & Mursidin. (2021). Implementasi Nilai Etika dan Religiusitas di Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(1), 55–67.



Suyadi. (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, A. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaumi, M. (2016). Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.